

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil data yang sudah dianalisis menggunakan SPSS oleh penulis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan dengan arah negatif dan signifikan yang menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, yang artinya penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjeleni (2013), dan Saraswati (2016).
2. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima, yang artinya penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjeleni (2013), dan Saraswati (2016).
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan properti dan *real estate* yang menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima, yang artinya penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masdupi (2005) dan Handayani (2009).
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang yang artinya  $H_4$  ditolak, yang artinya penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masdupi (2005).
5. Empat variable yang terdiri dari Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
6. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini memperoleh nilai *adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 0,257. Yang artinya bahwa 25,7% variasi kebijakan hutang dapat dijabarkan oleh variasi dari

kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan profitabilitas, sedangkan sisanya dari empat variable yang sebesar 74,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi manajemen perusahaan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen merupakan variabel yang signifikan dalam menentukan kebijakan hutang, sehingga apabila perusahaan akan menentukan keputusan mengenai kebijakan hutang maka perlu memperhatikan variable kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen agar tercapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen yang belum digunakan dalam penelitian ini serta menambahkan periode waktu penelitian yang panjang. Karena dengan menambahkan variabel independen dan memperpanjang periode waktu penelitian maka peneliti selanjutnya diharapkan akan mendapatkan hasil yang lebih bagus mengenai hal-hal yang mempengaruhi kebijakan hutang.